

Anteseden Adopsi *E-Accounting* dan Konsekuensinya terhadap Kinerja UMKM: Pendekatan *Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework*

Oktavia Nurindah Wulansari¹, Frank Aligarh^{2*}

¹ Akuntansi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*email: frank.aligarh@staff.uinsaid.ac.id

ABSTRACT

The rapid advancement of technology necessitates transformative changes for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in the realm of financial management. E-accounting has emerged as a pivotal technological solution, facilitating effective internal and external financial management for MSMEs. This research endeavors to scrutinize the influence of several key factors, namely self-efficacy in computer usage, computer anxiety, owner support, organizational readiness, entrepreneurial orientation, and the bandwagon effect, on the adoption of e-accounting. Additionally, it seeks to explore the consequential impact of e-accounting adoption on the performance of MSMEs. Employing purposive sampling, the study selects a representative sample of 250 MSMEs located in the city of Surakarta. The data analysis employs the sophisticated Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) technique. The findings of this study reveal that self-efficacy in computer usage, owner support, organizational readiness, entrepreneurial orientation, and the bandwagon effect exert a positive and statistically significant influence on the adoption of e-accounting. Conversely, computer anxiety does not appear to significantly affect the adoption of e-accounting. Moreover, the research establishes a positive and significant relationship between e-accounting adoption and the performance of MSMEs. Theoretical contributions are made by integrating the TAM 3 model within the TOE framework, enriching the understanding of the underlying dynamics of technology adoption in the context of MSMEs. Furthermore, the study emphasizes practical implications, highlighting the imperative of promoting continuous e-accounting adoption to ensure the sustainable growth and prosperity of MSMEs' ventures.

ABSTRAK

Kata Kunci:
E-accounting;
Self-efficacy;
entrepreneurial
orientation; owner
support; TOE

Perkembangan teknologi menuntut perubahan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama dalam pengelolaan keuangan. E-accounting menjadi salah satu teknologi yang membantu UMKM untuk mengelola keuangan baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri menggunakan komputer, kekhawatiran menggunakan komputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan terhadap adopsi e-accounting dan menguji konsekuensinya terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini

menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Last Square (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada UMKM yang ada di Kota Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 250 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri menggunakan komputer, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, orientasi kewirausahaan, dan efek ikut-ikutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi e-accounting. Kekhawatiran berkomputertidak memiliki pengaruh terhadap adopsi e-accounting. Adopsi e-accountingmemiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dimana pengintegrasian model TAM 3 dapat dilakukan kedalam kerangka TOE. Penelitian ini juga berkontribusi secara praktis dimana penggunaan e-accounting harus terus didorong agar keberlanjutan usaha UMKM dapat terjaga

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital membawa perubahan dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk mewujudkan informasi keuangan yang kredibel, akurat dan dapat diandalkan bagi perusahaan. Adopsi teknologi akan membantu usaha mikro, kecil, dan menengah untuk perkembangan bisnisnya. UMKM turut menjadi kontributor dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, misalkan pada PDB sebesar 60% serta berkontribusi terhadap pendapatan ekspor sebesar 14,06% dari jumlah ekspor nasional. Selaras dengan kontribusi yang diberikan, tentunya UMKM perlu didukung oleh adanya perbaharuan teknologi dalam proses bisnisnya. Perbaharuan teknologi memberikan begitu banyak varian teknologi yang dapat diadaptasi oleh UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya. Penelitian mengenai adopsi teknologi pada konteks UMKM telah banyak dilakukan diantaranya yakni *mobile commerce* (Salimon et al., 2021), *cloud computing* (Aligarh et al., 2023), sosial media (Qalati, Li, et al., 2021); Qalati, Yuan, et al., 2021), dan software akuntansi (Fiddin & Muhammad Arief, 2022).

Pengadopsian software akuntansi begitu diperlukan oleh UMKM dalam proses bisnisnya (Fiddin & Muhammad Arief, 2022). Software akuntansi atau dapat disebut dengan *e-accounting* dapat membantu UMKM dalam beberapa layanannya seperti penyusunan laporan keuangan dan pengevaluasian kinerja bisnis. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dari 607 UMKM di Kota Surakarta terdapat 293 UMKM yang telah melakukan pengadopsian teknologi khususnya teknologi *e-accounting* atau aplikasi kasir. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya niat UMKM dalam menggunakan *e-accounting*.

Dalam proses pengadopsian *e-accounting* diperlukan kerangka yang tepat agar memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa riset mengenai adopsi teknologi diantaranya menggunakan teori-teori seperti UTAUT (Fiddin &

Muhammad Arief, 2022), TAM (Salimon et al., 2021), dan TOE (Qalati, Li, et al., 2021); (Qalati, Yuan, et al., 2021); (Khayer et al., 2020). Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang digabungkan dalam kerangka TOE. Penelitian yang menggunakan TOE *Framework* kebanyakan hanya berfokus pada eksplorasi TOE *Framework* dan adopsi teknologi (Maroufkhani et al., 2020; Salimon et al., 2021). Namun, bukti yang mengaitkan pengadopsiannya dengan *SMEs performance* masih terbatas. Penelitian ini akan mengusulkan intergrasi faktor teknologi, yaitu *computer self-efficacy*, *computer anxiety* dalam TOE *framework* dan mengkaji dampak pengadopsian *e-accounting* pada *SMEs performance*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan penelitian ketiga. Pertama, sebagian besar literatur tentang adopsi teknologi informasi berfokus pada faktor penentu (Salimon et al., 2021). Studi ini menyelidiki konsekuensi adopsi *e-accounting* pada *SMEs performance*. Kedua, studi ini akan menginduksi *computer self-efficacy* dan *computer anxiety* sebagai faktor penentu. Oleh karena itu, berdasarkan kesenjangan penelitian dan deskripsi sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji anteseden adopsi *e-accounting* dan konsekuensinya terhadap Usaha Mikro dan kecil di Kota Surakarta dengan mengintegrasikan TAM 3 ke dalam model penelitian.

Kerangka teori TOE diperkenalkan pertama kali oleh Tornatzky dan Fleicher (1990) yang menyatakan bahwa adopsi inovasi teknologi dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi dan lingkungan. *Technology, organizational, and environment* (TOE) framework merupakan kerangka yang lazim digunakan untuk menguji dasar kontekstual dari perspektif organisasi untuk mengadopsi inovasi teknologi dengan tujuan untuk memahami bagaimana konteks organisasi mempengaruhi adopsi inovasi teknologi (Chau et al., 2021). TOE *framework* merupakan model penerimaan teknologi pada level organisasi yang mempersatukan tiga konstruk penting yang dapat mempengaruhi pengadopsian teknologi. Pada kerangka teknologi, penelitian difokuskan pada metode dan struktur teknologi yang mampu mempengaruhi proses adopsi informasi teknologi. Kerangka organisasi berfokus pada karakter organisasi yang dapat berdampak pada adopsi teknologi. Sedangkan kerangka lingkungan berfokus pada lingkungan sekitar yang dapat mendorong pengadopsian teknologi (Aboelmaged & Hashem, 2018).

Bandura, (1986) menggambarkan *self-efficacy* melalui *social cognitive theorization*. *Self-efficacy* menentukan pola perilaku yang ditunjukkan seseorang, jumlah energy yang diberikan, jumlah waktu yang harus diluangkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi (Bandura, 1986). Hal ini menentukan tingkat keyakinan yang dimiliki individu untuk melakukan fungsi tertentu dengan kemampuannya (Salimon et al., 2021). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Computer Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap adopsi e-accounting

Kecemasan dinilai variabel pendorong dalam pengadopsian software akuntansi. Kecemasan komputer merupakan suatu keadaan atau sikap yang menunjukkan tingkat kesiapan dan keahlian seseorang dalam mengadopsi suatu sistem (Salimon et al., 2021). Ketika seseorang menunjukkan kecemasan komputer yang tinggi, maka individu semakin enggan mengadopsi teknologi tersebut. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Computer Anxiety berpengaruh negatif terhadap adopsi e-accounting

Dukungan pemilik merupakan dimensi yang mendukung berlangsungnya suatu usaha. Strategi manajemen yang dipilih dan dirancang oleh owner mampu mempengaruhi kinerja dari karyawannya (Qalati, Yuan, et al., 2021). Dukungan pemilik dianggap sebagai penentu dalam perubahan inovasi teknologi di suatu usaha. Dukungan pemilik membantu meyakinkan organisasi bahwa pentingnya pengadopsian teknologi dalam suatu organisasi (van de Weerd et al., 2016). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Owner Support berpengaruh positif terhadap adopsi e-accounting

Kesiapan Organisasi didefinisikan sebagai suatu kesiapan dan kemampuan sumber daya organisasi untuk mengadopsi suatu teknologi baru (van de Weerd et al., 2016). Kesiapan yang dimaksud terkait dengan ketersediaan teknologi, financial, dan sumber daya manusia. Kesiapan teknologi terkait dengan aksesibilitas organisasi, yang didukung dengan kesiapan financial untuk membiayai pengadopsian teknologi. Terakhir, kesiapan sumber daya manusia untuk mengadopsi teknologi yang akan digunakan (Chau et al., 2021). Ketika ketiga kesiapan dalam organisasi tersebut menunjuk pada arah yang tinggi, maka organisasi akan cenderung mengadopsi teknologi. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Organizational readiness berpengaruh positif terhadap adopsi e-accounting

Berdasarkan *resource based view*, orientasi kewirausahaan dianggap berperan penting bagi organisasi atau perusahaan yang bersaing di lingkungan elektronik. Orientasi Kewirausahaan didefinisikan sebagai cara, praktik dan bentuk pengambilan keputusan oleh pemilik untuk bertindak secara kewirausahaan (Tajudeen et al., 2018). Organisasi dengan Orientasi Kewirausahaan yang tinggi cenderung percaya terhadap layanan seperti software akuntansi aman dan normal untuk digunakan (Yu et al., 2018). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Entrepreneurial orientation berpengaruh positif terhadap adopsi e-accounting

Pengadopsian teknologi adakalanya dilakukan karena telah ada orang lain yang menggunakan teknologi tersebut. Hal ini disebut dengan Efek Ikut-ikutan yang

merupakan suatu pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi atas dasar mengikuti atau tidak mau kalah dari pesaing (Qalati, Yuan, et al., 2021). Biasanya pengadopsian teknologi yang dilakukan bukan karena alasan strategis, hanya karena perusahaan lain telah menggunakan teknologi tersebut (Qalati, Li, et al., 2021). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Bandwagon effect berpengaruh positif terhadap adopsi e-accounting

Pengadopsian teknologi *e-accounting* tidak hanya berhenti pada titik penggunaannya saja, melainkan juga mempunyai konsekuensi terhadap kinerja UMKM. *E-accounting* merupakan kemampuan yang mendorong keunggulan dari UMKM yang berdampak pada kerjanya (Qalati, Yuan, et al., 2021). Semakin baik pengadopsian *e-accounting*, semakin meningkatkan kinerja perusahaan (Khayer et al., 2020) bahkan turut berpengaruh pada keberlangsungan usahanya (Lutfi et al., 2022). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H7: Adopsi *E-accounting* berpengaruh positif terhadap *SMEs Performance*

METODE

Untuk memenuhi tujuan penelitian, digunakan desain penelitian eksplorasi. Penelitian ini berfokus pada pemilik atau pengelola perusahaan mikro dan kecil. Responden kami mencakup usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan teknologi digital secara signifikan untuk proses bisnis, seperti e-accounting. Riset ini dilakukan di kota Surakarta di Indonesia. Lokasi tersebut dipilih untuk penelitian ini karena populasi usaha mikro dan kecil yang besar dan beragam serta masih sedikit usaha mikro dan kecil yang menggunakan e-accounting. Sampel UMKM kami antara lain adalah industri fashion, ritel, jasa, makanan, dan minuman. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam riset ini.

Dalam studi ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan rincian demografi responden. Faktor demografis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis industry, jenis kelamin, ukuran usaha, dan umur usaha. Pendekatan *Structural Equation Modeling (SEM)* atau *Partial Least Squares (PLS)* berbasis varian dianggap paling cocok karena dapat mengukur hubungan variabel berganda (Hamid et al., 2019). Demikian pula, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori, SEM-PLS berbasis varian lebih tepat.

Sebagian besar ukuran factor diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Skala Likert lima poin digunakan karena lebih nyaman dan tepat bagi responden dan membutuhkan lebih sedikit waktu untuk menyelesaikannya. Dalam penelitian ini terdapat 7 konstruk yaitu *computer self-efficacy*, *computer anxiety* (Salimon et al., 2021). Owner support dan

entrepreneur orientation diadaptasi dari (Qalati et al., 2021). Bandwagon effect diadaptasi dari (Qalati et al., 2021). Adopsi e-accounting diadaptasi dari (Tajudeen et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengumpulkan total 250 responden yang dapat dimanfaatkan. Tabel 1 menunjukkan bahwa 18% dari usaha mikro dan kecil yang menanggapi studi berada di industry ritel dan perdagangan, sedangkan 77% berada di industry makanan dan minuman. Selanjutnya, 74% responden diidentifikasi sebagai manajer, diikuti oleh 26% pemilik usaha.

Tabel 1. Profil Responden

Keterangan	Kategori	Nomor	Persentase
Klasifikasi Industri	Makanan dan minuman	193	77%
	Ritel dan perdagangan	45	18%
	Bisnis Lainnya	12	9%
Posisi	Pemilik	64	26%
	Pengelola	186	74%
Jenis Kelamin	Pria	115	46%
	Perempuan	135	54%
Pendidikan	SMA	125	50%
	Gelar Sarjana	111	43%
	Gelar Magister	14	7%

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, di bidang ini, sampel terdiri dari lebih banyak perempuan dari pada laki-laki. 43% responden memiliki gelar sarjana, sedangkan 50% hanya memiliki gelar sekolah tinggi.

Model Pengukuran

Model pengukuran dianalisis untuk validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen diperiksa dengan menghitung loading factor, *cronbach's alpha*, *composite reliability (CR)*, dan *average variance extracts (AVE)* (Hair Jr et al., 2017). Untuk mendemonstrasikan construct reliability, composite reliability (CR) harus lebih dari 0,70, dan *average variance extracts (AVE)* harus lebih besar dari 0,50 (Ghozali & Latan, 2014). Tabel 2 menunjukkan bahwa semua pemuatan faktor lebih dari 0,6, seperti yang dipersyaratkan. Sementara itu, AVE juga telah memenuhi persyaratan di atas 0,5. Keandalan komposit telah melampaui ambang batas yang disyaratkan sebesar 0,70.

Tabel 2. Validitas Konvergen

<i>Construct</i>	<i>Indikator</i>	<i>Factor Loading</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Rho_A</i>	<i>CR</i>	<i>AVE</i>
<i>Computer Self- Efficacy)</i>	CSE1	0,681	0,793	0,801	0,858	0,548
	CSE2	0,790				
	CSE3	0,785				
	CSE4	0,651				
	CSE5					
<i>Computer Anxiety</i>	CA1	0,806	0,802	0,832	0,822	0,715
	CA2	0,911				
	CA3	0,816				
<i>Owner Support</i>	OS1	0,786	0,821	0,823	0,882	0,650
	OS2	0,790				
	OS3	0,843				
	OS4	0,806				
<i>Organization Readiness</i>	OR1	0,784	0,781	0,798	0,849	0,532
	OR2	0,814				
	OR3	0,727				
	OR4	0,635				
	OR5	0,670				
<i>Entrepreneurial Orientation</i>	EO3	0,640	0,792	0,796	0,867	0,623
	EO4	0,807				
	EO5	0,895				
	EO6	0,794				
<i>Bandwagon Effect</i>	EI1	0,840	0,776	0,783	0,869	0,690
	EI2	0,812				
	EI3	0,839				
<i>Adopsi e-accounting</i>	AA1	0,700	0,773	0,793	0,846	0,526
	AA2	0,800				
	AA3	0,817				
	AA4	0,673				
	AA5	0,617				
<i>SMEs Performance</i>	SP1	0,808	0,887	0,890	0,914	0,639
	SP2	0,778				
	SP3	0,822				
	SP4	0,750				
	SP5	0,827				
	SP6	0,810				

Selain itu, validitas diskriminan dapat diketahui dengan melihat nilai *fornell larcker criterion*. Pengukuran ini menunjukkan korelasi variable dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Tabel 3 mengilustrasikan bahwa akar kuadrat dari nilai AVE selalu lebih tinggi daripada korelasi konstruk antara pasangan variabel yang bersesuaian.

Tabel 3. Validitas Diskriminan

Construct	AA	OS	BE	CA	OR	CSE	SP	EO
AA	0,726							
OS	0,679	0,807						
BE	0,586	0,505	0,830					
CA	-0,271	-0,201	-0,224	0,846				
OR	0,627	0,710	0,419	-0,273	0,729			
CSE	0,598	0,545	0,472	-0,415	0,598	0,740		
SP	0,596	0,536	0,518	-0,144	0,402	0,403	0,800	
EO	0,537	0,521	0,429	-0,189	0,484	0,407	0,505	0,789

Model Struktural

Studi ini menggunakan kerangka TOE sebagai landasan teoritis untuk menyelidiki adopsi *e-accounting* pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Surakarta. Model yang diusulkan terdiri dari enam variabel eksogen (*computer self efficacy, computer anxiety, owner support, organizational readiness, entrepreneurial orientation, bandwagon effect*) dan dua variabel endogen (adopsi *e-accounting*, dan *SMEs Performance*) terhubung melalui hubungan tujuh jalur.

R-Square dari nilai variabel endogen merupakan kriteria utama untuk mengevaluasi model struktural. Menurut hasil penelitian ini, nilai *Rsquare* untuk adopsi *e-accounting* adalah 0,609, menunjukkan bahwa faktor tersebut dapat menjelaskan 60,9% varian dalam adopsi *e-accounting*. Demikian pula, nilai *Rsquare* untuk *SMEs Performance* adalah 0,355, yang menunjukkan bahwa adopsi *e-accounting* dapat memprediksi 35,5% varian dalam *SMEs Performance*. Setelah menunjukkan bukti untuk *R2* penelitian ini menilai hubungan yang diusulkan berdasarkan standar (nilai *t* 1,96 dan nilai *p*-0,05) menggunakan pendekatan parsial-kuadrat-trkecil yang disebut sebagai bootstrapping. Table 4 menunjukkan hasilnya.

Hasil menggambarkan bahwa di antara faktor teknologi, *computer self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi *e-accounting*: $\beta = 0,180$, $p < 0,05$. Sehubungan dengan faktor organisasi, *owner support*, *organizational readiness*, *entrepreneurial orientation* berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*: $\beta = 0,280$, $p < 0,05$, $\beta = 0,150$, $p < 0,05$, $\beta = 0,141$, $p < 0,05$. Untuk faktor lingkungan, *bandwagon effect* menunjukkan kearah positif pada adopsi *e-accounting* $\beta = 0,232$, $p < 0,05$. Adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap *SMEs Performance* $\beta = 0,596$, $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi *e-accounting* merupakan predictor utama *SMEs Performance*. Sementara itu, *computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting* $\beta = -0,021$, $p > 0,05$.

Tabel 4. Model Struktural

H	Hipotesis	β	T- Statistik	P- Values	Hasil
H1	<i>Computer sel-eficacy</i> -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,180	2,546	0,011	Diterima
H2	<i>Computer anxiety</i> -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	-0,021	0,407	0,685	Ditolak
H3	<i>Owner support</i> -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,280	3,793	0,000	Diterima
H4	<i>Organizational Readiness</i> ->Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,150	2,038	0,042	Diterima
H5	<i>Entrepreneurial orientation</i> -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,141	2,703	0,007	Diterima
H6	<i>Bandwagon effect</i> -> Adopsi <i>E-Accounting</i>	0,232	4,181	0,000	Diterima
H7	Adopsi <i>E-accounting</i> -> Kinerja UMKM	0,596	15,189	0,000	Diterima

Pembahasan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi anteseden adopsi *e-accounting* dan konsekuensinya terhadap *SMEs performance*. *Computer self-efficacy*, *computer anxiety*, *owner support*, *organizational readiness*, *entrepreneurial orientation*, *bandwagon effect*, adalah faktor yang dapat memprediksi adopsi *e-accounting*. Lebih lanjut bahwa adopsi *e-accounting* dapat menentukan *SMEs performance*. Secara khusus, ditemukan bahwa CSE secara signifikan dan positif mempengaruhi pengadopsian *e-accounting* di kalangan usaha mikro dan kecil di Kota Surakarta. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Salimon et al., 2021; Fiddin & Muhammad Arief, 2022; Putra & Nugroho, 2016) dalam konteks cloud computing dan m-commerce. Kemudahan yang dirasakan dan kepercayaan mereka pada dirinya mendorong usaha mikro dan kecil untuk menggunakan computer dalam menjalankan usahanya. Sebaliknya, computer anxiety menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pengadopsian *e-accounting*. Kekhawatiran tentang keamanan data mendorong mereka enggan untuk mengadopsi *e-accounting*. Ketakutan dalam penginputan data di komputer menjadi kecemasan tersendiri pelaku usaha menggunakan computer oleh (Salimon et al., 2021; Lomagio et al., 2022). Akibatnya, hal ini menjadi kendala bagi usaha mikro dan kecil untuk merambah kedunia digital.

Dari faktor organisasi, owner support berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. ketika pemilik mendukung inovasi-inovasi terhadap usahanya, maka teknologi menjadi salah satu inovasi yang akan dilakukannya. Dukungan pemilik menjadi hal penting untuk menyelaraskan kekuatan hubungan antara sumberdaya manusia, kemampuan, dan keutamaan bersaing pada usahanya (Qalati et al., 2021; Maroufkhani et al., 2022). *Organizational readiness* berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. Kesiapan organisasi (*organizational readiness*) menggambarkan berbagai kesiapan baik kesiapan sumber daya manusia, kesiapan finansial, dan kesiapan kemampuan. Ketika UMKM sudah siap dengan berbagai kesiapan tersebut, dengan begitu menunjukkan keseriusan UMKM dalam mengembangkan dan berinovasi dalam pengadopsian teknologi seperti pengadopsian *e-accounting* (Chau et al., 2021; Maroufkhani et al., 2022). *Entrepreneurial*

orientation berpengaruh positif terhadap adopsi e-accounting. *Entrepreneurial orientation* sebagai pengambilan keputusan pemilik yang lebih cenderung proaktif, agresivitas kompetitif, pengambilan risiko dan inovasi yang dilakukan (Qalati et al., 2021; Tajudeen et al., 2018; Yu et al., 2018; Pratama et al., 2022).

Dari faktor lingkungan, bandwagon effect berdampak positif pada adopsi e-accounting. Bandwagon effect mengacu pada cara oranglain dalam mengembangkan usahanya dengan pandangan terhadap pengusaha lainnya. Bandwagon mengacu pada serangkaian tindakan yang diadopsi orang lain karena banyak orang yang telah mengadopsinya. Di Kota Surakarta sendiri usaha mikro dan kecil bekerjasama dengan kelompok atau industry tertentu dan mampu mendorong percepatan digitalisasi (Qalati et al., 2021; Ahmad et al., 2019).

Adopsi *e-accounting* dalam penelitian ini mampu mempengaruhi kinerja UMKM yakni dalam hal peningkatan efisiensi, penurunan biaya operasional, mengurangi biaya risiko, peningkatan layanan, dan hubungan dengan pelanggan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Qalati et al., 2021; Qalati et al., 2021; Khayer et al., 2020; Lutfi, 2022) yang menyatakan bahwa pengadopsian *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*). Penelitian ini memaparkan korelasi positif antaran pengadopsian *e-accounting* dan kinerja UMKM di Kota Surakarta. Dukungan dari pemilik menjadi pendorong UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan baik secara finansial maupun non-finansial. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa UMKM harus memiliki pemahaman tentang bagaimana penerapan *e-accounting* harus diterapkan dan hasil apa yang dapat dihasilkannya. Sehingga pengadopsian *e-accounting* menjadi salah satu cara sukses UMKM dalam meningkatkan kinerjanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil bahwa riset menggunakan kerangka TOE tidak hanya berfokus pada proses adopsi teknologi tetapi juga dapat mengukur dampak setelah menggunakan teknologi tersebut. Penelitian menggambarkan hasil komprehensif mengenai adopsi e-accounting dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja bagi UMKM. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dimana kerangka TOE dapat diintegrasikan dengan model TAM 3 yaitu computer self-efficacy dan computer anxiety. Hal tersebut sekaligus memperkaya kerangka TOE yang biasanya dihubungkan dengan teori inovasi difusi. Lebih lanjut penelitian ini juga berkontribusi secara praktis dimana transformasi digital bagi setiap UMKM adalah hal yang penting. Dengan penggunaan e-accounting akan memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan baik ketika bertransaksi dengan konsumen maupun untuk pengelolaan keuangan internal UMKM. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana tidak menguji secara terpisah antara usaha mikro dan usaha kecil. Penelitian kedepan diharapkan lebih secara terinci membedakan

antara usaha mikro, kecil dan menengah. Lebih lanjut penelitian ini tidak secara komprehensif mengobservasi teknologi lain seperti media sosial, maupun berbagai aplikasi yang mendukung operasional perusahaan. penelitian kepan tidak hanya menguji adopsi teknologi tetapi juga kapabilitas menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboelmaged, M., & Hashem, G. (2018). RFID application in patient and medical asset operations management: A technology, organizational and environmental (TOE) perspective into key enablers and impediments. *International journal of medical informatics*, 118, 58-64.
- Ahmad, S. Z., Abu Bakar, A. R., & Ahmad, N. (2019). Social media adoption and its impact on firm performance: the case of the UAE. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 25(1), 84-111.
- Aligarh, F., Sutopo, B., & Widarjo, W. (2023). The antecedents of cloud computing adoption and its consequences for MSMEs' performance: A model based on the Technology-Organization-Environment (TOE) framework. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2220190.
- Bandura, A. (1986). The explanatory and predictive scope of self-efficacy theory. *Journal of social and clinical psychology*, 4(3), 359-373.
- Chau, N. T., Deng, H., & Tay, R. (2021). A Perception-Based Model For Mobile Commerce Adoption In Vietnamese Small And Medium-Sized Enterprises. *Journal Of Global Information Management*, 29(1), 44-67.
- Fiddin, F. F., & Muhammad Arief. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy, Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai, Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 86-94. <https://doi.org/10.54259/Akua.V1i1.182>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Last Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls3.0* (2nd Ed.).
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Abiratno, S. Nurdiyanti, & A. D. Raksanagara (Eds.)). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2020). Cloud Computing Adoption And Its Impact On Smes' Performance For Cloud Supported Operations: A Dual-Stage Analytical Approach. *Technology In Society*, 60(September 2019), 101225.
- Lomagio, A., & Fitrianti, F. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self-Efficacy Terhadap Literasi Digital Pelaku UMKM Industri Pangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 68.

- Lutfi, A. (2022). Understanding The Intention To Adopt Cloud-Based Accounting Information System In Jordanian Smes. *The International Journal Of Digital Accounting Research*, 22(October 2021), 47–70.
- Maroufkhani, P., Iranmanesh, M., & Ghobakhloo, M. (2022). Determinants Of Big Data Analytics Adoption In Small And Medium-Sized Enterprises (Smes). *Industrial Management And Data Systems*, February.
- Pratama, M. I., Sunarya, E., & Saori, S. (2022). Msmes Performance During The Covid-19 Pandemic Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Adopsi E-Commerce Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1450–1459.
- Putra, A. K., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita*, 6(3), 1–19.
- Qalati, S. A., Li, W., Ahmed, N., Mirani, M. A., & Khan, A. (2021). Examining The Factors Affecting Sme Performance: The Mediating Role Of Social Media Adoption. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–24.
- Qalati, S. A., Yuan, L. W., Khan, M. A. S., & Anwar, F. (2021). A Mediated Model On The Adoption Of Social Media And Smes' Performance In Developing Countries. *Technology In Society*, 64(July 2020), 101513.
- Salimon, M. G., Kareem, O., Mokhtar, S. S. M., Aliyu, O. A., Bamgbade, J. A., & Adeleke, A. Q. (2021). Malaysian Smes M-Commerce Adoption: TAM 3, UTAUT 2 And TOE Approach. *Journal Of Science And Technology Policy Management*.
- Tornatzky, L. G., Fleischer, M., & Chakrabarti, A. K. (1990). The processes of technological innovation. (*No Title*).
- Van de Weerd, I., Mangula, I. S., & Brinkkemper, S. (2016). Adoption of software as a service in Indonesia: Examining the influence of organizational factors. *Information & Management*, 53(7), 915-928.
- Yu, T., Lin, Z., & Tang, Q. (2018). Blockchain: The introduction and its application in financial accounting. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 29(4), 37-47.